

Pengabdian Kepada Masyarakat Di Gereja Bethel Avia English Service Medan: Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa Dalam Pendidikan Kristen

Padriadi Wiharjokusumo¹⁾, Dameria Girsang²⁾, Nirwaty Tarigan³⁾, Bantors Sihombing⁴⁾, Lyandru Togu Mulia Tambunan⁵⁾, Novita Romauli Saragih⁶⁾

^{1,2,3,4,5)} Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung (APP-DA)

⁶⁾ Prodi Pendidikan Agama Kristen/FKIP- Universitas Darma Agung (UDA)

Jl. DR. TD. Pardede/Bantam No. 21 Medan

E-mail: knb.ministry76@gmail.com

Abstract

Community Engagement (CE) represents one of the forms of a university's social responsibility in enhancing the quality of life in society. This Community Engagement aims to implement student self-management within the context of Christian education practiced at GBI AVIA Setia Budi English Service Medan. Self-management is the individual's ability to effectively and efficiently regulate oneself in the pursuit of life goals. Christian education is a learning process based on Christian values and the Bible. GBI AVIA Setia Budi English Service is a church that conducts services in English with a vision to nurture a younger generation that positively impacts the nation and the world.

The methodology employed in this Community Engagement includes delivering content on self-management and group discussions. The activities spanned one day and involved 27 students from various disciplines actively participating in worship at GBI AVIA Setia Budi English Service Medan, along with 5 lecturers from the Darma Agung Academy of Tourism & Hotel and 1 lecturer from Darma Agung University.

The results of this community engagement indicate that student self-management in Christian education practiced at GBI AVIA Setia Budi English Service comprises four aspects: (1) defining life visions and missions, (2) planning and organizing activities, (3) executing and controlling tasks, and (4) evaluating and reflecting on experiences. Student self-management is influenced by both internal and external factors. Internal factors include motivation, commitment, discipline, responsibility, and skills. External factors encompass the family environment, friends, church, and university. Student self-management has a positive impact on personal development, academic achievement, and church service.

Keywords: community engagement, self-management, Christian education, GBI AVIA Setia Budi English Service.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan manajemen diri mahasiswa dalam pendidikan Kristen yang beribadah di GBI AVIA Setia Budi English Service Medan. Manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan Kristen adalah proses pembelajaran yang

berdasarkan nilai-nilai Kristiani dan Alkitab. GBI AVIA Setia Budi English Service adalah sebuah gereja yang menyelenggarakan ibadah dalam bahasa Inggris dan memiliki visi untuk membangun generasi muda yang berdampak bagi bangsa dan dunia.

Metode yang digunakan dalam PKM ini meliputi penyampaian materi tentang Manajemen Diri dan diskusi kelompok. Kegiatan dilakukan selama satu hari melibatkan 27 mahasiswa yang terdiri dari berbagai prodi yang aktif beribadah di GBI AVIA Setia Budi English Service Medan dan 5 dosen dari Akademi Pariwisata & Perhotelan Darma Agung serta 1 dosen dari Universitas Darma Agung.

Hasil dari PKM ini menunjukkan bahwa manajemen diri mahasiswa dalam pendidikan Kristen yang beribadah di GBI AVIA Setia Budi English Service terdiri dari empat aspek, yaitu: (1) penentuan visi dan misi hidup, (2) perencanaan dan pengorganisasian kegiatan, (3) pelaksanaan dan pengendalian kegiatan, dan (4) evaluasi dan refleksi kegiatan. Manajemen diri mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, komitmen, disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, teman, gereja, dan perguruan tinggi. Manajemen diri mahasiswa memberikan dampak positif bagi pengembangan diri, prestasi akademik, dan pelayanan gereja.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat, manajemen diri, pendidikan Kristen, GBI AVIA Setia Budi English Service.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi mahasiswa sebagai agen perubahan bagi masyarakat. Salah satu cara untuk melaksanakan peran tersebut adalah melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). PKM adalah kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan, keahlian, dan minat perguruan tinggi. PKM juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa, baik akademik maupun non-akademik, serta meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mahasiswa (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Menurut S Rachmawati, D. (2016) bahwa salah satu kompetensi non-akademik yang perlu dikembangkan oleh mahasiswa adalah manajemen diri. Manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan hidupnya. Covey, S. R. (2004) dalam bukunya berjudul *The 7 Habits of Highly Effective People* mengatakan bahwa manajemen diri mencakup aspek-aspek seperti penentuan visi dan misi hidup, perencanaan dan pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan, serta evaluasi dan refleksi kegiatan. Sedangkan Santrock, J. W. (2011) dalam bukunya berjudul

Educational Psychology mengatakan bahwa manajemen diri sangat penting bagi mahasiswa karena dapat membantu mereka untuk mengoptimalkan potensi, mengatasi tantangan, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan mencapai prestasi.

Selain manajemen diri, menurut Knight, G. R. (2006) dalam bukunya berjudul *Philosophy and Education: An Introduction in Christian Perspective*, dan juga menurut Graham, D. L. (2009) dalam bukunya berjudul *Teaching Redemptively: Bringing Grace and Truth into Your Classroom* mengatakan bahwa mahasiswa juga perlu mendapatkan pendidikan Kristen yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dan Alkitab. Pendidikan Kristen adalah proses pembelajaran yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Kristiani dan Alkitab yang bertujuan untuk membentuk karakter, sikap, dan perilaku yang mencerminkan Kristus. Pendidikan Kristen dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, seperti memberikan landasan iman, memberikan arah hidup, memberikan motivasi belajar, memberikan pedoman moral, dan memberikan pelayanan bagi sesama.

Berdasarkan latar belakang di atas, para dosen tertarik untuk mengadakan PKM yang bertujuan untuk mengimplementasikan manajemen diri mahasiswa dalam pendidikan Kristen yang beribadah di GBI AVIA Setia Budi English Service Medan. GBI AVIA Setia Budi English Service adalah sebuah gereja yang menyelenggarakan ibadah dalam bahasa Inggris dan memiliki visi untuk membangun generasi muda yang berdampak bagi bangsa dan dunia. (<https://journal.akpardarmaagung.ac.id/index.php/JPKMA/article/view/65/57>).

METODE PELAKSANAAN

PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan diskusi kelompok. Penyuluhan adalah kegiatan penyampaian informasi, pengetahuan, atau keterampilan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, atau keterampilan masyarakat. Diskusi kelompok adalah kegiatan tukar pendapat, pengalaman, atau gagasan antara anggota kelompok dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah, mengambil keputusan, atau menghasilkan kreativitas (Sudjana, N.:2005).

Adapun langkah-langkah pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan. Penulis melakukan koordinasi dengan pihak gereja GBI AVIA Setia Budi English Service Medan untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta PKM. Penulis juga

menyiapkan materi, media, dan alat bantu yang dibutuhkan untuk PKM, seperti laptop, proyektor, speaker, flipchart, spidol, kertas, dan bolpoin.



Gambar 1: Para peserta PKM sedang melakukan registrasi dan dilanjutkan dengan berdoa

2. Pelaksanaan. PKM dilaksanakan pada hari Minggu, 13 November 2023, di ruang pertemuan gereja GBI AVIA Setia Budi English Service Medan. PKM diikuti oleh 27 mahasiswa yang terdiri dari berbagai prodi yang aktif beribadah di gereja tersebut dan 5 dosen dari Akademi Pariwisata & Perhotelan Darma Agung serta 1 dosen dari Universitas Darma Agung. Mereka adalah: Dr. Padriadi Wiharjokusumo, SS,SH,MH; Dameria Girsang, S.sos., MM., M.Si; Nirwaty Tarigan,SE., MM; Bantors Sihombing, S.Sos., M.Si; Lyandru Togu Mulia Tambunan, S.St.Par., M.Si; Novita Romauli Saragih, SH, S.Th, M.Th, M.Pd. PKM dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi penyuluhan dan sesi diskusi kelompok. Sesi penyuluhan berlangsung selama 90 menit dan meliputi penyampaian materi tentang manajemen diri oleh para penulis. Sesi diskusi kelompok berlangsung selama 60 menit dan meliputi pembagian kelompok, pemberian tugas, diskusi, presentasi, dan evaluasi. Tugas yang diberikan kepada setiap kelompok adalah membuat rencana manajemen diri untuk semester berikutnya dengan menggunakan template yang disediakan oleh penulis. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan peserta lain dan mendapatkan umpan balik dari para dosen.
3. Penutupan. PKM ditutup dengan memberikan sertifikat kepada peserta, penyerahan hasil diskusi kelompok kepada para dosen, dan foto bersama. Para dosen juga mengucapkan terima kasih kepada pihak gereja, dan peserta yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam PKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan dan lokasi, waktu pelaksanaan

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, PKM ini dilakukan di ruang pertemuan gereja GBI AVIA Setia Budi English Service Medan pada hari Minggu, 12 November 2023. PKM ini diikuti oleh 27 mahasiswa yang terdiri dari berbagai prodi yang aktif beribadah di gereja tersebut dan 5 dosen dari Akademi Pariwisata & Perhotelan Darma Agung serta 1 dosen dari Universitas Darma Agung, total berjumlah 6 dosen. PKM ini menggunakan metode penyuluhan dan diskusi kelompok dengan materi tentang manajemen diri dalam pendidikan Kristen.



Gambar 2: Dr. Padriadi Wiharjokusumo, SS, SH, MH dan Novita Romauli Saragih, SH, S.Th, M.Th, M.Pd memulai menyampaikan paparan mereka kepada para peserta PKM

PEMBAHASAN

Pemaparan sesi pertama disampaikan oleh Dr. Padriadi Wiharjokusumo, SS, SH, MH, dan Novita Romauli Saragih, SH, S.Th, M.Th, M.Pd., yang merupakan dosen Pendidikan Agama Kristen di Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung dan di prodi Pendidikan Agama Kristen FKIP-UDA. Mereka menjelaskan bahwa manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan hidupnya. Manajemen diri mencakup empat aspek, yaitu: (Homrighausen, E. G., & Enklaar, I. H :2004).

1. **Penentuan visi dan misi hidup.** Aspek ini berkaitan dengan mengetahui panggilan dan tujuan hidup yang sesuai dengan kehendak Allah. Visi dan misi hidup harus bersumber dari Firman Tuhan dan menjadi pedoman dalam mengambil keputusan dan bertindak. Visi dan misi hidup juga harus spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan berbatas waktu.

2. **Perencanaan dan pengorganisasian kegiatan.** Aspek ini berkaitan dengan membuat rencana yang jelas dan terstruktur untuk mencapai visi dan misi hidup. Perencanaan dan pengorganisasian kegiatan harus mempertimbangkan sumber daya, waktu, prioritas, dan tantangan yang ada. Perencanaan dan pengorganisasian kegiatan juga harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kondisi yang berubah.
3. **Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan.** Aspek ini berkaitan dengan melaksanakan rencana yang telah dibuat dengan penuh motivasi, komitmen, disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan. Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan harus dilakukan dengan mengikuti standar kualitas, etika, dan nilai-nilai Kristiani. Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan juga harus dilakukan dengan mengawasi dan mengevaluasi proses dan hasil yang dicapai.
4. **Evaluasi dan refleksi kegiatan.** Aspek ini berkaitan dengan menilai dan merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan dengan menggunakan kriteria dan indikator yang objektif. Evaluasi dan refleksi kegiatan harus dilakukan dengan jujur, kritis, dan konstruktif. Evaluasi dan refleksi kegiatan juga harus dilakukan dengan mengakui keberhasilan dan kegagalan, serta mengambil pelajaran dan tindakan perbaikan.

Mereka juga menjelaskan bahwa manajemen diri mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, komitmen, disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, teman, gereja, dan perguruan tinggi. Manajemen diri mahasiswa memberikan dampak positif bagi pengembangan diri, prestasi akademik, dan pelayanan gereja.



Gambar 3: Para peserta sangat serius mendengarkan paparan yang disampaikan oleh para dosen

Selanjutnya, sesi kedua dilanjutkan oleh para dosen lainnya, yaitu: Bantors Sihombing, S.Sos, **M.Si** dan Nirwaty Tarigan, SE., MM yang membahas materi seperti motivasi, komitmen, disiplin, tanggungjawab, keterampilan dan lingkungan. Berbagai definisi juga diberikan oleh

para dosen dalam paparan mereka dengan mengutip pandangan para sarjana seperti; Colson, C., & Pearcey, N. (2004) dan lainnya. Mereka mendefinikan bahwa:

Motivasi adalah dorongan batin yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan. Motivasi dapat bersumber dari diri sendiri (intrinsik) atau dari luar diri (ekstrinsik). Motivasi yang baik adalah motivasi yang bersumber dari iman kepada Allah dan kasih kepada sesama.

Komitmen adalah kesungguhan dan konsistensi seseorang dalam menjalankan sesuatu yang telah diputuskan. Komitmen dapat dilihat dari sikap dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan godaan yang ada. Komitmen yang baik adalah komitmen yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Alkitab dan tidak mudah goyah.

Disiplin adalah ketaatan dan ketertiban seseorang dalam mengikuti aturan, norma, dan standar yang berlaku. Disiplin dapat dilihat dari keteraturan dan ketepatan seseorang dalam menjalankan kewajiban, tanggung jawab, dan janji yang telah dibuat. Disiplin yang baik adalah disiplin yang berdasarkan pada rasa hormat dan takut akan Allah.

Tanggung jawab adalah kesadaran dan kesiapan seseorang untuk menanggung akibat dari sesuatu yang telah dilakukan. Tanggung jawab dapat dilihat dari sikap dan perilaku seseorang dalam mengakui dan memperbaiki kesalahan, serta memberikan pertanggungjawaban kepada pihak yang berwenang. Tanggung jawab yang baik adalah tanggung jawab yang berdasarkan pada rasa cinta dan setia kepada Allah.

Keterampilan adalah kemampuan dan keahlian seseorang dalam melakukan sesuatu dengan baik. Keterampilan dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melakukan sesuatu. Keterampilan yang baik adalah keterampilan yang berdasarkan pada bakat dan karunia yang diberikan oleh Allah.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi manajemen diri mahasiswa. Lingkungan keluarga dapat memberikan dukungan, bimbingan, dorongan, dan teladan bagi mahasiswa dalam mengatur dirinya. Lingkungan keluarga yang baik adalah lingkungan yang harmonis, hangat, dan religius.

Lingkungan teman adalah lingkungan kedua yang mempengaruhi manajemen diri mahasiswa. Lingkungan teman dapat memberikan pengaruh, masukan, saran, dan kritik bagi mahasiswa dalam mengatur dirinya. Lingkungan teman yang baik adalah lingkungan yang positif, sehat, dan saling menghargai.

Lingkungan gereja adalah lingkungan ketiga yang mempengaruhi manajemen diri mahasiswa. Lingkungan gereja dapat memberikan pembinaan, penyegaran, pelayanan, dan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengatur dirinya. Lingkungan gereja yang baik adalah lingkungan yang rohani, komunitas, dan misi.



Gambar 4: Di akhir sesi para peserta dan para dosen foto bersama

Lingkungan perguruan tinggi adalah lingkungan keempat yang mempengaruhi manajemen diri mahasiswa. Lingkungan perguruan tinggi dapat memberikan fasilitas, kurikulum, metode, dan evaluasi bagi mahasiswa dalam mengatur dirinya. Lingkungan perguruan tinggi yang baik adalah lingkungan yang akademik, profesional, dan berkualitas.

Sesi pemaparan ini ditutup oleh dosen berikutnya, yaitu: Dameria Girsang, S.sos., MM., M.S dan Lyandru Togu Mulia Tambunan, S.St.Par., M.Si dengan akhir paparan mereka bahwa manajemen diri mahasiswa memberikan dampak positif bagi pengembangan diri, prestasi akademik, dan pelayanan gereja. Pengembangan diri adalah proses peningkatan potensi dan kualitas diri seseorang dalam berbagai aspek. Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pelayanan gereja adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk melayani Allah dan sesama dalam konteks gereja.

KESIMPULAN

PKM yang bertujuan untuk mengimplementasikan manajemen diri mahasiswa dalam pendidikan Kristen yang beribadah di GBI AVIA Setia Budi English Service Medan telah berhasil dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan dan diskusi kelompok. PKM ini memberikan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan tentang manajemen diri kepada 27 mahasiswa yang terdiri dari berbagai prodi yang aktif beribadah di gereja tersebut. PKM ini juga memberikan pembinaan, penyegaran, pelayanan, dan kesempatan kepada mahasiswa untuk

mengembangkan potensi, mengatasi tantangan, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan mencapai prestasi dalam konteks pendidikan Kristen.

Manajemen diri mahasiswa dalam pendidikan Kristen terdiri dari empat aspek, yaitu penentuan visi dan misi hidup, perencanaan dan pengorganisasian kegiatan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan, serta evaluasi dan refleksi kegiatan. Manajemen diri mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, komitmen, disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, teman, gereja, dan perguruan tinggi. Manajemen diri mahasiswa memberikan dampak positif bagi pengembangan diri, prestasi akademik, dan pelayanan gereja.

PKM ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, gereja, dan masyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan manajemen diri dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Gereja dapat membangun generasi muda yang berdampak bagi bangsa dan dunia. Masyarakat dapat merasakan kontribusi nyata dari perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. PKM ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lain untuk melaksanakan PKM yang sesuai dengan bidang keilmuan, keahlian, dan minat perguruan tinggi.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan kesimpulan PKM ini, para dosen memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, disarankan untuk terus menerapkan manajemen diri dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Mahasiswa juga disarankan untuk terus mengembangkan potensi, mengatasi tantangan, mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan mencapai prestasi dalam konteks pendidikan Kristen. Mahasiswa juga disarankan untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan PKM yang sesuai dengan minat dan bakatnya.
2. Bagi gereja, disarankan untuk terus memberikan pembinaan, penyegaran, pelayanan, dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan manajemen diri dalam pendidikan Kristen. Gereja juga disarankan untuk terus membangun generasi muda yang berdampak bagi bangsa dan dunia. Gereja juga disarankan untuk terus menjalin

kerjasama dengan perguruan tinggi dalam melaksanakan PKM yang bermanfaat bagi masyarakat.

3. Bagi perguruan tinggi, disarankan untuk terus memberikan fasilitas, kurikulum, metode, dan evaluasi yang mendukung manajemen diri mahasiswa dalam pendidikan Kristen. Perguruan tinggi juga disarankan untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM yang sesuai dengan bidang keilmuan, keahlian, dan minat perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga disarankan untuk terus menjalin kerjasama dengan gereja dan masyarakat dalam melaksanakan PKM yang bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para dosen mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam PKM ini khususnya kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hikmat-Nya sehingga PKM ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan sukses.
2. Pimpinan dan dosen Akademi Pariwisata & Perhotelan Darma Agung dan Universitas Darma Agung yang telah memberikan izin, fasilitas, dan bimbingan dalam PKM ini.
3. Pimpinan dan jemaat gereja GBI AVIA Setia Budi English Service Medan yang telah memberikan kesempatan, kerjasama, dan dukungan dalam PKM ini.
4. Mahasiswa yang telah berpartisipasi dengan antusias, aktif, dan kreatif dalam PKM ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam PKM ini.

Para dosen menyadari bahwa PKM ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, para dosen mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa depan. Para dosen berharap bahwa PKM ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, gereja, dan masyarakat. Para dosen juga berharap bahwa PKM ini dapat menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lain untuk melaksanakan PKM yang sesuai dengan bidang keilmuan, keahlian, dan minat perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, S. R. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Graham, D. L. (2009). *Teaching Redemptively: Bringing Grace and Truth into Your Classroom*. Colorado Springs: Purposeful Design Publications.

- Knight, G. R. (2006). *Philosophy and Education: An Introduction in Christian Perspective*. Berrien Springs: Andrews University Press.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Rachmawati, D. (2016). *Manajemen Diri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sudjana, N. (2005). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.